

ABSTRACT

Developing Module Problems Based for Writing Free Poetry at Eighth Grades of SMP Negeri 3 Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar

Stefen Efendi

Learning *Bahasa Indonesia* must be able to improve students' writing skills, especially writing poetry. However, based on interviews and observations, it can be found that poetry writing skills of students were still relatively low. It can be seen from the results of student learning that there were still many students who had not reached the score minimum criteria. Moreover, the lack of learning sources of students caused the learning process were still focus on teachers and students were less able to learn independently. Based on these problems, this research aims to produce a product of module problem based for learning writing poetry as well as valid, practical, and effective.

This research is a research and development (R and D). Developed Model used in this research is ADDIE model which consists of five phases, namely analysis, design, development, implementation, dan evaluation. The process of developing module problems based for learning writing poetry includes validation test by the experts, practicaly test by teachers and students, and effectiveness test by eighth grades of SMP Negeri 3 Lintau Buo.

The research finding shows that module Problems Based developed for learning writing poetry is valid, practical, and effective. The validity of the module problems based is categorized into valid with score 90.76%. Practicing learning of this module is done by teachers and students. The practicality of the module done by teacher is categorized into practical with score 86.76%, while the practicality done by students is categorized into practical with score 88.17%. Meanwhile, the effectiveness of the module seen from the results of learning are assessed based on three aspects, namely cognitive, affective, and psychomotor. In cognitif aspect, the result of student learning in general finds well with score 82. In affective aspect, students' attitudes are high category with score 83.06%. In psychomotor aspect, scores of students' writing poetry is good qualifications with score 79. Thus, the module problems-based developed for learning writing poetry is valid, practical, effective, and it can be used as a learning resource in learning writing poetry in class VIII SMP/ MTs.

ABSTRAK

Pengembangan Modul Berbasis Masalah untuk Pembelajaran Menulis Puisi Bebas di Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintau Buo

Stefen Efendi

Pembelajaran bahasa Indonesia harus mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya menulis puisi. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, keterampilan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Selain itu, kurangnya ketersediaan sumber belajar siswa mengakibatkan pembelajaran masih berpusat kepada guru dan siswa kurang mampu belajar secara mandiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk modul berbasis masalah untuk pembelajaran menulis puisi yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri atas lima fase, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Proses pengembangan modul berbasis masalah untuk pembelajaran menulis puisi meliputi uji validasi dari ahli, uji praktikalitas oleh guru dan siswa, dan uji efektivitas di kelas VIII SMP Negeri 3 Lintau Buo.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa modul berbasis masalah untuk pembelajaran menulis puisi yang dikembangkan adalah valid, praktis, dan efektif. Kevalidan modul berbasis masalah yang dikembangkan sebesar 90,76% dengan kategori sangat valid. Kepraktisan modul pembelajaran dilakukan kepada guru dan siswa. Praktikalitas modul oleh guru sebesar 86,76% dengan kategori sangat praktis, sedangkan praktikalitas oleh siswa sebesar 88,17% dengan kategori sangat praktis. Sementara itu, efektifitas modul pembelajaran dilihat dari hasil belajar yang dinilai dari tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari aspek kognitif, nilai hasil belajar siswa secara umum sebesar 82 dengan kualifikasi baik. Dari aspek afektif, sikap siswa dengan jumlah persentase 83,06% dengan kategori sangat tinggi. Dari aspek psikomotor, nilai keterampilan menulis puisi siswa sebesar 79 dengan kualifikasi baik. Dengan demikian, maka modul berbasis masalah untuk pembelajaran menulis puisi yang dikembangkan dikatakan valid, praktis, efektif, dan dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP/ MTs.